

INTISARI

Latar Belakang: Negara Indonesia telah mengatur tentang minuman beralkohol melalui Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2013 tentang “Pengendalian dan Pengawasan Minuman Beralkohol.” Berdasarkan cara pembuatannya, minuman beralkohol yang diizinkan beredar di Indonesia terdiri dari dua jenis, yaitu minuman beralkohol yang mengandung etil alkohol atau etanol (C_2H_5OH) dan minuman beralkohol tradisional yang dibuat secara tradisional. Tingginya angka dari konsumsi alkohol disertai dengan peningkatan jumlah kasus kematian akibat pengaruh dari alkohol. Kasus kematian akibat pengaruh dari konsumsi alkohol terdiri atas kecelakaan lalu lintas, kriminalitas dan konsumsi alkohol ilegal.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proporsi dan distribusi kasus kematian akibat pengaruh dari konsumsi alkohol di wilayah Yogyakarta yang diotopsi di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Sardjito tahun 2013-2018

Metode: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif retrospektif dengan data sekunder yang berasal dari *visum et repertum* Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Sardjito Tahun 2013-2018. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling* yaitu jumlah sampel penelitian sama dengan populasi penelitian. Pada penelitian ini pengambilan data sampel dengan cara memilih rekam medis pasien yang mengonsumsi minuman beralkohol dan diotopsi di Rumah Sakit Sardjito.

Hasil: Dari hasil penelitian didapat, (1) Korban meninggal akibat pengaruh dari konsumsi alkohol terbanyak berjenis kelamin laki-laki atau sebesar 68 korban atau 91,89%. (2) Korban meninggal akibat pengaruh dari konsumsi alkohol terbanyak terdapat pada kategori remaja akhir yaitu usia 17-25 tahun sebanyak 35 kasus atau 47,30%. (3) Kasus kematian terbanyak pada korban yang beralamat dari Luar DIY yaitu sebanyak 32 kasus atau 43,24%. (4) Lokasi terbanyak terjadinya kematian akibat alkohol adalah di Sleman sebanyak 48 kasus atau 64,86%. (5) Korban kasus kematian akibat pengaruh dari konsumsi alkohol terbanyak mempunyai pekerjaan yaitu swasta sebanyak 41 kasus atau 55,40%. (6) Sumber pemeriksaan alkohol pada kasus kematian akibat pengaruh dari konsumsi alkohol terbanyak dilakukan dengan darah EDTA yaitu sebanyak 60 kasus atau 81,08%. (7) Kadar alkohol terbanyak yang ditemukan pada korban kasus kematian akibat pengaruh dari konsumsi alkohol yaitu pada rentang 361-400 mg% sebanyak 39 hasil atau 52,70%. (8) Jenis kematian pada korban akibat konsumsi alkohol terbanyak terjadi akibat kecelakaan lalu lintas yaitu sebanyak 58 kasus atau 78,38%.

Kesimpulan: Dari penelitian yang telah selesai dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa kematian terbanyak akibat pengaruh dari konsumsi alkohol terjadi karena kecelakaan lalu lintas yaitu sebanyak 58 dari 74 kasus atau 78,38% dengan rentang kadar alkohol pada 361-400 mg% sebanyak 39 temuan atau 52,70%.

Kata Kunci: Proporsi, Distribusi, Kematian, Pengaruh, Alkohol

ABSTRACT

Background: The Indonesian State has regulated alcoholic drinks through Presidential Regulation No. 74 of 2013 concerning "Control and Supervision of Alcoholic Beverages." Based on the method of manufacture, alcoholic drinks that allowed in Indonesia consist of two types, alcoholic drinks containing ethyl alcohol or ethanol (C_2H_5OH) and traditional alcoholic drinks. The high rate of alcohol consumption is accompanied by an increase in the number of death cases due to the influence of alcohol. Cases of death due to the effects of alcohol consumption consist of traffic accidents, crime, and illegal alcohol consumption.

Objective: This study aims to determine the proportion and distribution of death cases due to the influence of alcohol consumption in the Yogyakarta region which was autopsied at General Central Hospital Dr. Sardjito in 2013-2018

Methods: This study used a retrospective descriptive method with secondary data from the *visum et repertum* of General Central Hospital Dr. Sardjito in 2013-2018. Sampling is done by the total sampling technique that is the number of research samples equal to the study population. In this study, sampling data by selecting medical records of patients who consumed alcoholic drinks and autopsied at General Central Hospital Dr. Sardjito.

Results: From the research results obtained, (1) The most victim of death case due to the influence of alcohol consumption is male or 68 victims or 91,89%. (2) The most victim of death case due to the influence of the most alcohol consumption is found in the late adolescent category, the age of 17-25 years as many as 35 cases or 47,30%. (3) Most cases of death were victims who were from outside Yogyakarta, as many as 32 cases or 43,24%. (4) The location of the most deaths due to alcohol is in Sleman as many as 48 cases or 64,86%. (5) Most of the victims of death due to the effects of alcohol consumption have a private job is 41 cases or 55,40%. (6) The source of alcohol examination in cases of death due to the influence of alcohol consumption is mostly done with EDTA blood, which is 60 cases or 81,08%. (7) The highest alcohol content found in victims of death cases due to the influence of alcohol consumption is in the range of 361-400 mg% as many as 39 results or 52,70%. (8) Most types of deaths from victims due to alcohol consumption occur due to traffic accidents in 58 cases or 78,38%.

Conclusion: From the research that has been completed it can be concluded that the most deaths due to the influence of alcohol consumption occur due to traffic accidents as many as 58 of 74 cases or 78,38% with a range of alcohol content at 361-400 mg% as many as 39 findings or 52,70%.

Keywords: Proportion, Distribution, Death, Influence, Alcohol